

Bakti Sosial Pemeriksaan Gratis Relawan Medis Beriuk Bareng Peduli di Desa Poton Bako Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur

M. Ari Wisnu^{1*}, Lalu Sanik Wahyu Fadil Amrulloh², Siti Amalia Wahyu Pratiwi³, Widayanti Supraba⁴,
Gilang Pratama Putra⁵, Ika Wahyuni⁶, Zurhainun Mutmainnah⁷, Hendriawan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Farmasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Mataram, Indonesia

*Email Korespondensi: ariwisnu0004@gmail.com

Wisnu, M. A., Amrulloh, L. S. W. F., Pratiwi, S. A. W., Supraba, W., Putra, G. P., Wahyuni, I., Mutmainnah, Z., Hendriawan, H. (2026). Bakti Sosial Pemeriksaan Gratis Relawan Medis Beriuk Bareng Peduli di Desa Poton Bako Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat IPTEKS*, 3(2), 115–118. <https://doi.org/10.71094/jppmi.v3i2.200>

Received: 30-01-2026

Revised: 11-02-2026

Accepted: 24-03-2026



Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract: This community service activity was conducted in Poton Bako Village, Jerowaru District, where limited access to health services and low public awareness of routine health check-ups were identified. The activity aimed to improve access to healthcare services and promote early disease detection. A descriptive observational approach was used through a free health screening program involving 50 participants aged 3 to 45 years. The implementation included registration, vital signs examination, basic laboratory tests, medical examination by a general practitioner, as well as medication dispensing and education on proper drug use. The results showed that participants obtained initial information about their health conditions and demonstrated increased awareness of the importance of regular health check-ups. The activity also supported preventive efforts through health education and appropriate medication use. It was concluded that free health screening was effective in improving access to healthcare services and increasing community awareness of early disease detection.

Keywords: free health screening, community service, early detection, public health, East Lombok.

Pendahuluan

Desa Poton Bako yang terletak di Kecamatan Jerowaru merupakan salah satu wilayah pedesaan dengan karakteristik masyarakat yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian dan perikanan yang sedang mengembangkan Ekowisata Bale Mangrove. Kondisi geografis serta keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan menyebabkan sebagian masyarakat masih belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dan berkelanjutan (Erfayana & Pattaray, 2024).

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin juga masih tergolong rendah. Banyak warga yang cenderung memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan hanya ketika sudah mengalami keluhan atau penyakit yang cukup serius (Revi Yulia, 2024). Padahal, deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan berkala sangat penting untuk mencegah berkembangnya penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, maupun gangguan kesehatan lainnya yang berpotensi menurunkan kualitas hidup masyarakat (Fikri & Panjaitan, 2024).

Selain itu, keterbatasan tenaga kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan di tingkat desa menjadi tantangan tersendiri dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Program pemerintah seperti Puskesmas memang telah berperan penting, namun jangkauan pelayanan yang

belum merata dan keterbatasan sumber daya menjadikan masih adanya kelompok masyarakat yang belum terlayani secara maksimal (Indonesia, 2025).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya nyata dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan gratis. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan akses pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat secara langsung, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan melalui deteksi dini dan pola hidup sehat. Pemeriksaan yang dilakukan dapat meliputi pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, kolesterol, serta konsultasi kesehatan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Poton Bako dapat memperoleh informasi terkait kondisi kesehatannya secara lebih dini, sehingga dapat melakukan langkah pencegahan maupun penanganan yang tepat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memperkuat peran edukasi kesehatan di masyarakat serta mendorong kolaborasi antara tenaga kesehatan, akademisi, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif observasional yang dilakukan melalui kegiatan Pemeriksaan kesehatan gratis sebagai bagian dari program kerja Relawan Medis Beriuk Bareng Penduli Lombok Timur NTB. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang tidak memiliki waktu pergi ke fasilitas kesehatan dan menjangkau tempat yang terpencil atau susah dijangkau layanan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Minggu, 22 Juni 2025, berlokasi di Poton Bako, Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Peserta kegiatan berjumlah 50 orang dengan usia mulai 3 tahun hingga 45 tahun yang didominasi usia dewasa. Proses pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sistematis, dimulai dengan register peserta untuk pendataan dan identifikasi data pasien. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) meliputi pengukuran tekanan darah, frekuensi nadi, suhu tubuh dan laju respirasi yang dilakukan oleh perawat dan mahasiswa perawat. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran status fisiologis peserta (Marisa Anggia Ibrahim, Cut Bidara P Umar, Djulfikri Mewar, 2025).

Tahapan selanjutnya dilakukan pemeriksaan laboratorium sederhana menggunakan alat digital, yaitu pengukuran kadar gula darah, asam urat dan kolesterol. Hasil dari pemeriksaan ini kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan medis oleh dokter umum, guna menilai secara klinis kondisi peserta dan mengidentifikasi indikasi pemberian terapi. Berdasarkan hasil pemeriksaan terakhir oleh dokter maka pasien selanjutnya akan diberikan resep (Idris & Ahmad, 2024).

Tahap selanjutnya peserta yang mendapatkan resep akan menebus sebagian farmasi yang terdiri dari apoteker dan mahasiswa Farmasi. Pasien akan menerima obat dari resep sebelumnya yang didapat dan akan diedukasi penggunaan obatnya, edukasi yang diberikan mulai dari cara penggunaan obat, cara menyimpan dan cara membuang obat yang benar. Tujuan dilakukan edukasi obat untuk memaksimalkan pengobatan dan kesembuhan pasien (Purba & Hasibuan, 2025).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif observasional yang dilakukan melalui kegiatan Pemeriksaan kesehatan gratis sebagai bagian dari program kerja Relawan Medis Beriuk Bareng Penduli Lombok Timur NTB. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat yang tidak memiliki waktu pergi ke fasilitas kesehatan dan menjangkau tempat yang terpencil atau susah dijangkau layanan kesehatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Minggu, 22 Juni 2025, berlokasi di Poton Bako, Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Peserta kegiatan berjumlah 50 orang dengan usia mulai 3 tahun hingga 45 tahun yang didominasi usia dewasa. Proses pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sistematis, dimulai dengan register peserta untuk pendataan dan identifikasi data pasien. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) meliputi pengukuran tekanan darah, frekuensi nadi, suhu tubuh dan laju respirasi yang dilakukan oleh perawat dan mahasiswa perawat. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran status fisiologis peserta (Gerung et al., 2025).

Tahapan selanjutnya dilakukan pemeriksaan laboratorium sederhana menggunakan alat digital, yaitu pengukuran kadar gula darah, asam urat dan kolesterol. Hasil dari pemeriksaan ini kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan medis oleh dokter umum, guna menilai secara klinis kondisi peserta dan mengidentifikasi indikasi pemberian terapi. Berdasarkan hasil pemeriksaan terakhir oleh dokter maka pasien selanjutnya akan diberikan resep (Aryzki & Melviani, 2023).

Tahap selanjutnya peserta yang mendapatkan resep akan menebus kebagian farmasi yang terdiri dari apoteker dan mahasiswa Farmasi. Pasien akan menerima obat dari resep sebelumnya yang didapat dan akan diedukasi penggunaan obatnya, edukasi yang diberikan mulai dari cara penggunaan obat, cara menyimpan dan cara membuang obat yang benar. Tujuan dilakukan edukasi obat untuk memaksimalkan pengobatan dan kesembuhan pasien (Rahayu et al., 2023).



Gambar 2. Foto dokumentasi pengabdian

Kesimpulan

Berisi Kegiatan ini menggambarkan bahwa Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Poton Bako, Desa Jerowaru dapat meningkatkan akses layanan kesehatan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala. Pemeriksaan dan edukasi yang telah diberikan diharapkan mendorong intervensi preventif yang efektif. Relawan Medis Beriuk Bareng Peduli berencana melakukan program kerja Pemeriksaan gratis yang terdiri dari profesional dan mahasiswa kesehatan.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada komunitas Relawan Medis Beriuk Bareng Peduli atas dedikasi dan kontribusi nyata dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Poton Bako, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh tenaga medis yang telah berpartisipasi, baik dokter, perawat, maupun tenaga kesehatan lainnya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan keahliannya demi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik. Semangat pengabdian dan kepedulian yang ditunjukkan menjadi wujud nyata kontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk aparat desa dan masyarakat setempat yang telah memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar. Semoga segala bentuk

kebaikan, bantuan, dan pengabdian yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal serta menjadi amal yang bermanfaat bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

- Aryzki, S., & Melviani, M. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Remaja Dalam Penggunaan Antibiotik Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 1(1), 6-11.
- Cholidah, R., Sadin, M. A. F., & Hidayat, M. (2025). Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gratis Tim Bantuan Medis Bumi Gora Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram di Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2), 643-645.
- Erfayana, M., & Pattaray, A. (2024). Inovasi Program Tur Ekowisata Bale Mangrove sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan di Desa Wisata Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. 4(2), 465-474.
- Fikri, A. R., & Panjaitan, R. (2024). Tingkat Kesehatan Penduduk yang Rendah dan Faktor Penyebab Tingginya Angka Stunting di Indonesia. 2(1). <https://doi.org/10.70656/ljs.v2i1.349>
- Ibrahim, M. A., Umar, C. B. P., Mewar, D., & Mahulauw, M. A. H. (2025). Pengobatan Gratis dan Swamedikasi di Dusun Wailapia, Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1456-1461.
- Idris, V., & Ahmad, I. (2024). Peran Apoteker Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas. 1(1), 5-13.
- Indonesia, K. K. R. (2025). Ditemukan Banyak Kasus Hipertensi, Diabetes, dan Masalah Gigi Saat cek Kesehatan Gratis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://kemkes.go.id/id/82-juta-warga-ikuti-cek-kesehatan-gratis>.
- Marisa Anggia Ibrahim, Cut Bidara P Umar, Djulfikri Mewar, M. A. H. M. (2025). Pengobatan Gratis dan Swamedikasi di Dusun Wailapia, Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1456-1461. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5524>
- Purba, M. R., Hasibuan, R., & Astuty, D. A. (2025). Analisis Pelaksanaan Rujukan Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Bahorok. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 17(2), 162-175.
- Rahayu, D., Kusuma, N., Amarullah, A., Rahmawati, D., Kesehatan, F. I., Anwar, U., & Sidoarjo, M. (2023). Cost Minimization Analysis Pasien JKN Rawat Jalan Penyakit Hipertensi di RS " X " Kota Surabaya. 2(2), 80-89.
- Yulia, R., & Pabanne, F. U. (2025). Tingkat Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(1), 483-488. <https://doi.org/10.37287/jppp.v7i1.5502>